

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas menjadi masalah yang cukup penting karena berakibat pada korban jiwa manusia. Hal ini terjadi disemua jalan-jalan di kota-kota besar karena faktor-faktor diantaranya, faktor manusia, kondisi jalan, kondisi kendaraan, cuaca dan lingkungan. Juga yang terpenting adalah faktor kelayakan jalan khususnya di jalan Daendels km 5 sampai dengan km 7.

Jalan Daendels km 5 sampai dengan km 7 secara geografis terletak di kota Kulonprogo, merupakan jalan arteri dalam sistem jaringan primer yang menghubungkan ibu kota kabupaten/jalan kota atau jalan ibu kota dengan tingkat mobilitas yang cukup tinggi. Karena seringnya terjadi kecelakaan, berdasarkan itu maka perlu dilakukan audit keselamatan jalan untuk menekan bahaya kecelakaan lalu lintas di jalan Daendels km 5 sampai dengan km 7 yang menjadi obyek penelitian.

Tindakan-tindakan yang perlu diambil untuk menjaga keselamatan lalu lintas di jalan Daendels km 5 sampai dengan km 7, maka pada jalan ini perlu dilengkapi dengan berbagai kelengkapan jalan guna membantu mengatur arus lalu lintas, yakni marka jalan, pilar lalu lintas jalur pemisah, lampu lalu lintas, pagar pengaman dan rekayasa lalu lintas lainnya, khususnya pada jalan Daendels km 5 sampai dengan km 7 banyak terjadi kecelakaan pada jalan ini karena jalan lurus dan halus, serta diwaktu malam hari khususnya lampu penerangan jalan kurang berfungsi dengan baik atau belum sepenuhnya ada.

1.2. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang jalan Daendels km 5 sampai dengan km 7 Kabupaten Kulonprogo merupakan jalan arteri primer yang memiliki tingkat kepadatan lalu lintas dan rawan kecelakaan. Untuk menekan penyebab kecelakaan di jalan Daendels km 5 sampai dengan km 7 maka :

- a. Perlu diadakan analisis terhadap penyebab kecelakaan yang terjadi.

- b. Melakukan *Road Safety Audit* (RSA) atau Audit Keselamatan Jalan (AKJ) untuk mengidentifikasi karakteristik kecelakaan, dan mengevaluasi permasalahan yang terjadi di jalan Daendels km 5 sampai dengan km 7.
- c. Memberi rekomendasi untuk perbaikan jalan yang meliputi rambu-rambu jalan dan bangunan pelengkap jalan lainnya, agar mendukung keselamatan bagi pengguna jalan.

1.3. Lingkup Penelitian

Dalam pembahasan lingkup penelitian agar permasalahan tidak keluar dari tujuan penelitian maka dibuat batasan-batasan masalah sebagai berikut :

- a. Audit keselamatan jalan dilakukan hanya pada ruas jalan arteri jalan Daendels km 5 sampai dengan km 7, selama 3 tahun terakhir yaitu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.
- b. Penelitian ini hanya terbatas pada perhitungan jarak pandang yang meliputi perhitungan Jarak Pandang Henti (JPH) dan Jarak Pandang Menyiap (JPM), dan keberadaan fasilitas rambu-rambu jalan, marka jalan, pilar lalu lintas, lampu lalu lintas, pagar pengaman jalan, dan rekayasa lalu lintas, yang berpotensi menjadi penyebab kecelakaan.
- c. Audit Keselamatan Jalan dilakukan pada jalan yang sudah beroperasi atau telah di gunakan sebelumnya.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian meliputi sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi karakteristik kecelakaan pada lokasi penelitian.
- b. Menghitung Jarak Pandang Henti (JPH) dan Jarak Pandang Menyiap (JPM).
- c. Mengkaji perbaikan jalan yang meliputi : marka jalan, pilar lalu lintas, lampu lalu lintas, pagar pengaman jalan, dan rekayasa lalu lintas.
- d. Mengevaluasi potensi permasalahan pada jalan yang telah beroperasi terhadap keselamatan jalan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari audit keselamatan jalan pada ruas jalan arteri, khususnya jalan Daendels km 5 sampai dengan km 7 yaitu :

- a. Sebagai sumber data dalam penyusunan pedoman audit keselamatan jalan yang bertujuan untuk menekan kecelakaan lalu lintas.
- b. Menekan tingkat kecelakaan pada ruas jalan arteri, khususnya pada jalan Daendels km 5 sampai dengan km 7.
- c. Memberikan informasi yang akurat antara perencana atau pihak-pihak terkait akan pentingnya perencanaan jalan yang berorientasi pada keselamatan jalan.